

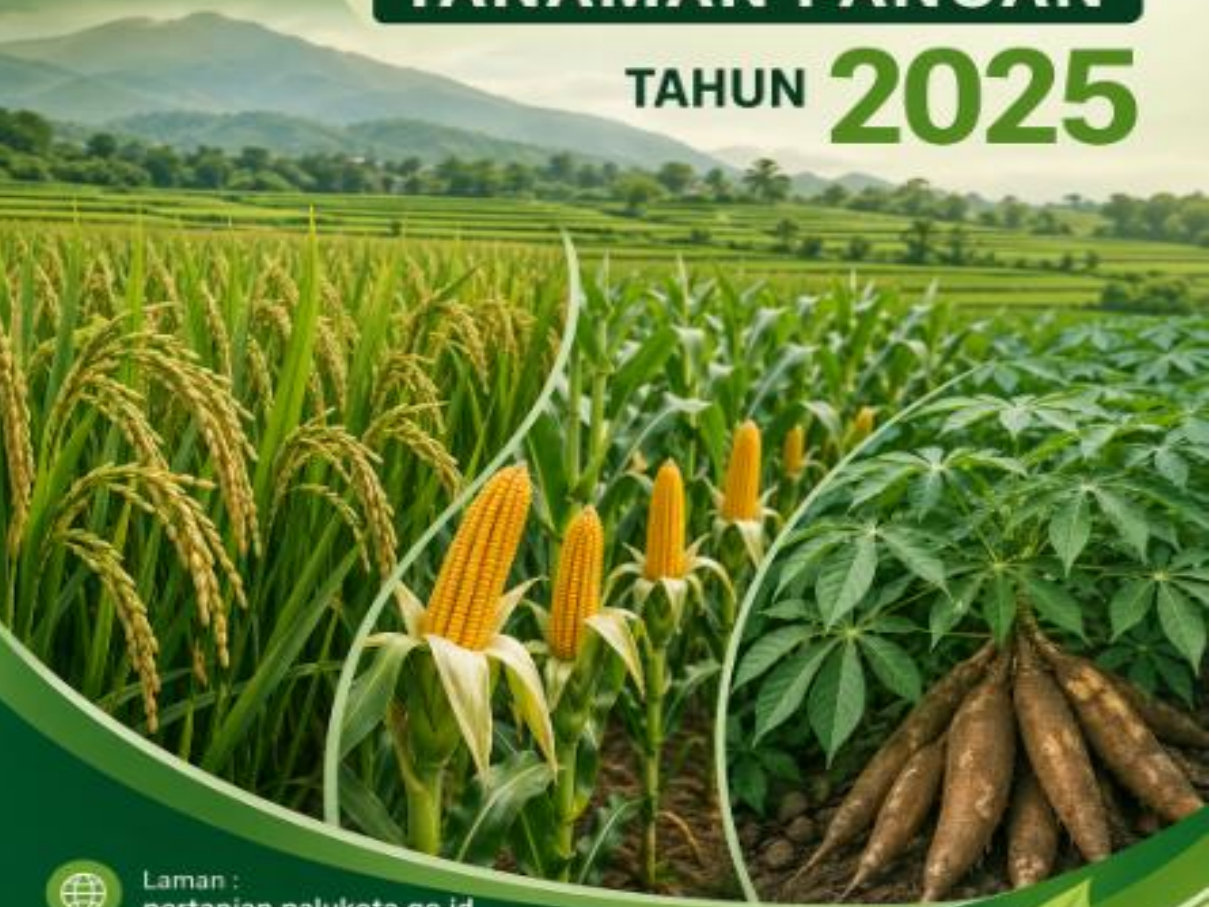


DINAS PERTANIAN  
DAN KETAHANAN  
PANGAN  
KOTA PALU

# KOMPILASI DATA STATISTIK

## TANAMAN PANGAN

### TAHUN 2025



Laman :  
[pertanian.palukota.go.id](http://pertanian.palukota.go.id)



Email :  
[dpkp.palu@gmail.com](mailto:dpkp.palu@gmail.com)



**KOMPILASI DATA STATISTIK TANAMAN PANGAN  
KOTA PALU 2025**

**Ukuran Buku** : 16 cm x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : vii + 36 halaman

**Penyusun:**

Tim Penyusun Statistik Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan

**Penata Letak:**

Fungsi Perencana

**Gambar Kulit Oleh:**

Fungsi Perencana

**Diterbitkan Oleh:**

Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2026

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini  
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas  
Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

## KATA PENGANTAR

Kompilasi Data Statistik Tanaman Kota Palu 2025 merupakan publikasi dari hasil kompilasi data sektor Tanaman Pangan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu. Data yang disajikan antara lain berupa informasi mengenai pertanian tanaman pangan yang ada di Kota Palu.

Kompilasi Data Statistik Tanaman Kota Palu 2025 menyajikan uraian ringkas dan data dalam bentuk tabel dan grafik. Penyajian data dilakukan sampai level kecamatan sehingga mampu memberikan keterbandingan angka antar kecamatan di Kota Palu.

Kompilasi Data Statistik Tanaman Kota Palu 2025 akan diterbitkan secara berkala. Oleh karenanya, kritik dan saran dari berbagai pihak guna perbaikan publikasi selanjutnya sangat diharapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Palu, 23 Februari 2026

Kepala Dinas Pertanian Dan  
Ketahanan Pangan Kota Palu,



**LUKMAN, S.Pt., MM**  
**NIP.197102021991031008**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vii
BAB I      Pendahuluan .....	1
BAB II     Konsep dan Definisi.....	4
BAB III    Luas Lahan .....	9
BAB IV    Tanaman Padi.....	16
BAB V     Tanaman Palawija .....	22
Daftar Pustaka .....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Luas Lahan Sawah dirinci Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha).....	11
Tabel 3.2	Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha).....	12
Tabel 3.3	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha).....	13
Tabel 3.4	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha).....	14
Tabel 4.1	Luas Panen Tanaman Padi di Kota Palu 2024-2025 .....	18
Tabel 4.2	Luas Tanaman Berdiri (Standing Crop) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025.....	19
Tabel 4.3	Produksi Padi Hasil Pendataan KSA di Kota Palu 2023-2024 .....	20
Tabel 4.4	Produktivitas Padi (Kwintal/Ha) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025 .....	21
Tabel 5.1	Luas Tanam Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025 .....	24
Tabel 5.2	Luas Panen Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025 .....	25
Tabel 5.3	Produksi(Ton) Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025 .....	26
Tabel 5.4	Produktivitas (Kw/Ha) Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025 .....	27

Tabel 5.5	Luas Tanam Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025 .....	28
Tabel 5.6	Luas panen Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025 .....	29
Tabel 5.7	Produksi(Ton) Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025 .....	30
Tabel 5.8	Produktivitas (Kw/Ha) Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025 .....	31
Tabel 5.9	Lahan Tanam Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025 .....	32
Tabel 5.10	Luas panen Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	33
Tabel 5.11	Produksi(Ton) Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	34
Tabel 5.12	Produktivitas (Kw/Ha) Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Luas Penggunaan lahan di Kota Palu Tahun 2025 (ha).....	10
Gambar 2	Produksi Padi dan Padi setara Beras di Kota Palu Tahun 2024-2025.....	16
Gambar 3	Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Palawija di Kota Palu Tahun 2025.....	23

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Titik berat pembangunan yang bertumpu pada sektor pertanian tetap dilakukan hingga sekarang, walaupun diversifikasi pembangunan juga tidak dapat dihindari.

Bagi Kota Palu, sektor pertanian dan Perikanan hanya memberikan kontribusi sebesar 3,77 persen bagi perekonomian Kota Palu. Hal ini ditinjau dari segi luas wilayah maupun dari segi geografis yang kurang mendukung sehingga potensi pertanian dan perikanan relatif kecil dan sulit berkembang. Namun, setidaknya Kota Palu masih mempunyai komoditas pertanian yang cukup bisa diandalkan yaitu komoditas padi dan jagung.

Hasil pertanian tanaman pangan (padi) merupakan produk pertanian yang amat penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Masalah pangan selalu dianggap penting karena menyangkut kebutuhan manusia yang paling mendasar. Sehubungan itu, penyediaan pangan bagi masyarakat harus selalu ditempatkan pada posisi yang tepat, karena mempunyai pengaruh yang cukup

besar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Dewasa ini pembangunan menghadapi tantangan yang lebih besar seiring dengan era globalisasi yang menuntut daya saing yang lebih tinggi. Pembangunan sektor pertanian saat ini paling tidak dihadapkan pada tiga tantangan besar. Pertama adalah tingkat pertumbuhan penduduk yang masih tinggi, yang akan diikuti oleh permintaan bahan pangan yang juga akan semakin meningkat. Kedua adalah semakin tergusurnya lahan- lahan pertanian potensial terutama wilayah di sekitar perkotaan yang berganti menjadi daerah pemukiman maupun industri (alih fungsi lahan), yang akan menyebabkan berkurangnya produksi pangan, dan yang ketiga adalah fenomena perubahan iklim yang ekstrim, sehingga menyebabkan petani sulit memprediksi pelaksanaan waktu tanam dan juga memunculkan wabah hama di beberapa wilayah.

Selain hal-hal tersebut, terdapat pula masalah lain yang berkaitan dengan sosial masyarakat, lingkungan hidup, kebijakan pemerintah, dan lain-lain.

## **1.2 Tujuan**

Publikasi ini disusun untuk melihat gambaran secara umum tentang perkembangan luas lahan, produksi dan produktivitas tanaman pangan.

## **1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data**

Data yang disajikan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan di wilayah Kota Palu.

## **BAB II**

### **KONSEP DAN DEFINISI**

#### **2.1 Lahan**

Lahan menurut penggunaan dibedakan menjadi dua, yaitu lahan pertanian dan lahan bukan pertanian.

##### **2.1.1 Lahan Pertanian**

Lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, maupun pemerintah dalam bidang pertanian. Lahan pertanian dibedakan menjadi lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

Lahan sawah terdiri dari:

- (i) Lahan Sawah Irigasi

Lahan sawah irigasi adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi. Lahan sawah irigasi terdiri dari: teknis, setengah teknis, irigasi sederhana, irigasi desa/non PU, termasuk juga sawah sistem surjan yaitu sawah yang sumber air utamanya berasal dari air

irigasi atau air reklamasi rawa pasang surut (bukan lebak) dengan sistem tanam pada tabukan dan guludan.

(ii) Lahan Sawah Tadah Hujan

Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan.

(iii) Lahan Sawah Pasang Surut

Lahan sawah rawa pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut, termasuk juga disini polder yaitu lahan sawah yang terdapat di delta sungai.

(iv) Lahan Sawah Rawa Lebak

Lahan sawah rawa lebak adalah lahan sawah yang mempunyai genangan hampir sepanjang tahun, minimal selama tiga bulan dengan ketinggian genangan minimal 50 cm.

b. Lahan Pertanian Bukan Sawah

Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah.

Lahan pertanian bukan sawah terdiri dari:

(i) Tegal/Kebun

Tegal/Kebun adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

(ii) Ladang/Huma

Ladang/Huma adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

(iii) Perkebunan

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti: karet, kelapa, kopi, teh dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat/rumah tangga ataupun perusahaan perkebunan yang berada dalam wilayah kecamatan.

(iv) Lahan yang Ditanami Pohon/Hutan Rakyat

Lahan ini meliputi lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/hutan rakyat termasuk bambu, sengon, dan angkana, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan lahan ini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan.

(v) Padang Penggembalaan/Padang Rumput

Padang penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan ternak. Lahan yang sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang

rumput meskipun ada hewan yang digembalakan disana.

(vi) Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi  $\leq 2$  tahun. Lahan sawah yang tidak ditanami apapun  $> 2$  tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.

(vii) Lahan Bukan Sawah Lainnya

Adalah lahan bukan sawah selain rincian 2b.i-2b.vi. Misalnya lahan sekitar rumah (pekarangan) yang diusahakan untuk pertanian.

### 2.1.2 Lahan Bukan Pertanian

Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah: rumah, bangunan dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.

- Lahan untuk rumah, bangunan dan halaman sekitarnya

Lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitar rumah (pekarangan) yang tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun.

- Lahan bukan pertanian lainnya (lain-lain)

Yang dimaksud adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas, misalnya :

- (i) Jalan, saluran, lapangan olah raga dan lain-lain.

- (ii) Lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb.
- (iii) Termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun.

## 2.2 Tanaman Padi dan Palawija

Tanaman padi ada dua jenis yaitu padi sawah dan padi ladang, padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah, sedangkan padi ladang adalah padi yang ditanam di lahan bukan sawah.

### *Luas Panen*

adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).

### *Luas Tanaman Berdiri (Standing Crop)*

Luas tanaman berdiri (*standing crop*) merupakan banyaknya tanaman padi yang sudah tertanam pada saat pengamatan. Estimasi luas *standing crop* diperoleh dengan menjumlahkan luas fase vegetatif awal, luas fase vegetatif akhir, dan luas fase generatif. Tanaman padi dikategorikan berada pada fase vegetatif awal ketika tanaman padi mulai ditanam sampai dengan anakan maksimum. Fase vegetatif akhir tanaman padi dicirikan dengan tanaman padi yang daunnya mulai rimbun dan tidak terlihat lagi jarak antar tanaman (mulai dari anakan maksimum sampai sebelum keluar malai). Tanaman padi dikategorikan masuk fase generatif ketika tanaman padi mulai keluar malai sampai sebelum panen.

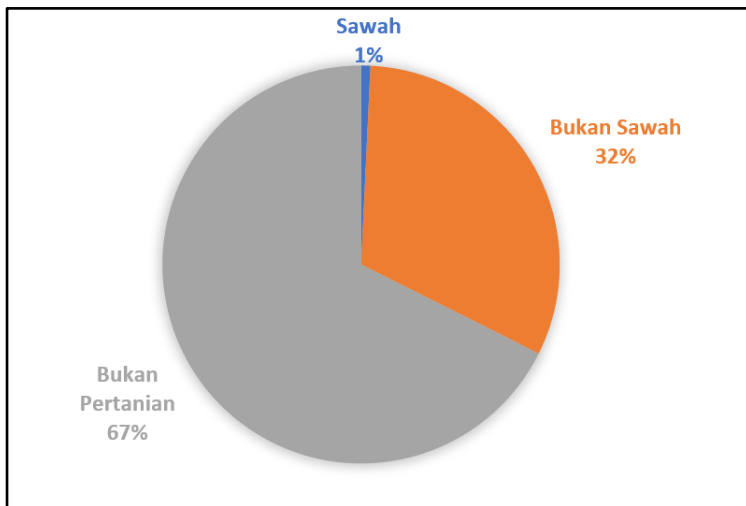
### **BAB III LUAS LAHAN**

Kota Palu memiliki luas lahan sebesar 45.485,4 hektar. Dari total wilayah tersebut yang dimanfaatkan untuk pertanian, baik berupa lahan sawah maupun lahan bukan sawah mencapai 32,38 persen atau sekitar 14.648,1 hektar.

Sekitar 341,6 hektar (0,75 persen) lahan pertanian di Kota Palu termasuk dalam lahan sawah, terdiri dari sawah irigasi seluas 221 Hektar dan Sawah tadah hujan 46,6 Hektar. Lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) seperti kebun, ladang, hutan, kolam, dan empang sebesar 14.387,1 hektar atau sekitar 31,63 persen dari lahan pertanian.

Sedangkan selebihnya sebesar 30.721,9 hektar atau sekitar 67,62 persen merupakan lahan bukan pertanian yang berupa rumah, bangunan, dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa dan lainnya.

Gambar 1. Luas Penggunaan Lahan di Kota Palu Tahun 2025 (ha)



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Sebagian besar lahan sawah berada di wilayah Kecamatan Mantikulore sebesar 29,86 persen, dan terkecil berada di wilayah Kecamatan Ulujadi sekitar 5,27 persen, Tiga kecamatan yang tidak ada lahan sawah adalah Kecamatan Palu Timur, Palu Barat dan Palu Utara. Untuk lahan pertanian bukan sawah (lahan kering), Kecamatan Mantikulore memiliki luas terbesar yang mencapai 58,18 persen dari total luas lahan pertanian bukan sawah, dan terkecil berada di wilayah Kecamatan Palu Barat dengan luasan sebesar 0,15 persen dari total luas lahan pertanian bukan sawah.

**Tabel 3.1 Luas Lahan Sawah dirinci Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha)**

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah
	Ditanami Padi			Tidak ditanami padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanam apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Palu Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
011 Tatanga	0,00	12,62	27,00	42,12	0,00	81,74
012 Ulujadi	0,00	0,00	0,00	10,31	8,00	18,31
020 Palu Selatan	0,00	6,00	0,00	5,68	0,00	11,68
030 Palu Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
031 Mantikulore	0,00	44,00	52,00	0,00	0,00	96,00
040 Palu Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
041 Tawaeli	0,00	0,00	60,00	0,00	0,00	60,00
<b>JUMLAH</b>	<b>0,00</b>	<b>62,62</b>	<b>139,00</b>	<b>58,11</b>	<b>8,00</b>	<b>267,73</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 3.2 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha)**

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun						Jumlah
	Ditanami Padi			Tidak ditanami padi			
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanam apapun		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Palu Barat	0	0	0		0	0	0
011 Tatanga	0	12,62	27		7,52	0	47,1
012 Ulujadi	0	0	0		6,31	0	6
020 Palu Selatan	0	6	0		5,68	0	12
030 Palu Timur	0	0	0		0	0	0
031 Mantikulore	0	44	52		0	0	96
040 Palu Utara	0	0	0		0	0	0
041 Tawaeli	0	0	60		0	0	60
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>63</b>	<b>139</b>		<b>20</b>	<b>0</b>	<b>221</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 3.3 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha)**

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah
	Ditanami Padi			Tidak ditanami padi		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainn	idak ditanan apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Palu Barat	0	0	0	0	0	0
011 Tatanga	0	0	0	34,6	0	34,6
012 Ulujadi	0	0	0	4	8	12
020 Palu Selatan	0	0	0	0	0	0
030 Palu Timur	0	0	0	0	0	0
031 Mantikulore	0	0	0	0	0	0
040 Palu Utara	0	0	0	0	0	0
041 Tawaeli	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>38.6</b>	<b>8</b>	<b>46.6</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 3.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Kota Palu Tahun 2025 (Ha)**

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun		
	Lahan Bukan Sawah		
	Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Palu Barat	3,50	0	3,50
011 Tatanga	98,51	10,2	4,6
012 Ulujadi	80,69	11,00	19
020 Palu Selatan	15	0	10
030 Palu Timur	0	0	0
031 Mantikulore	300	0	61
040 Palu Utara	495	440	512
041 Tawaeli	616	560	651
<b>JUMLAH</b>	<b>1.609</b>	<b>1.021</b>	<b>1.261</b>

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun		
	Lahan Bukan Sawah		
	Hutan Rakyat	Padang Penggembalan/	Hutan Negara
(1)			
010 Palu Barat	0	15,10	0
011 Tatanga	0	10,3	0
012 Ulujadi	82	6	0
020 Palu Selatan	0	60	0
030 Palu Timur	0	0	0
031 Mantikulore	200	400	4.900
040 Palu Utara	215	156	0
041 Tawaeli	499	150	405
<b>JUMLAH</b>	<b>996</b>	<b>797</b>	<b>5.305</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Lanjutan**

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun		
	Lahan Bukan Sawah		
	Sementara tidak	Lainnya (Tambak, kolam	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Palu Barat	0	0	0,00
011 Tatanga	10,8	14,8	25,60
012 Ulujadi	8	1	9
020 Palu Selatan	31,00	1,75	32,75
030 Palu Timur	0	0	0
031 Mantikulore	1.500	1.010	2.510
040 Palu Utara	300	225	525
041 Tawaeli	295	0	295
<b>JUMLAH</b>	<b>2.145</b>	<b>1.253</b>	<b>3.397.4</b>

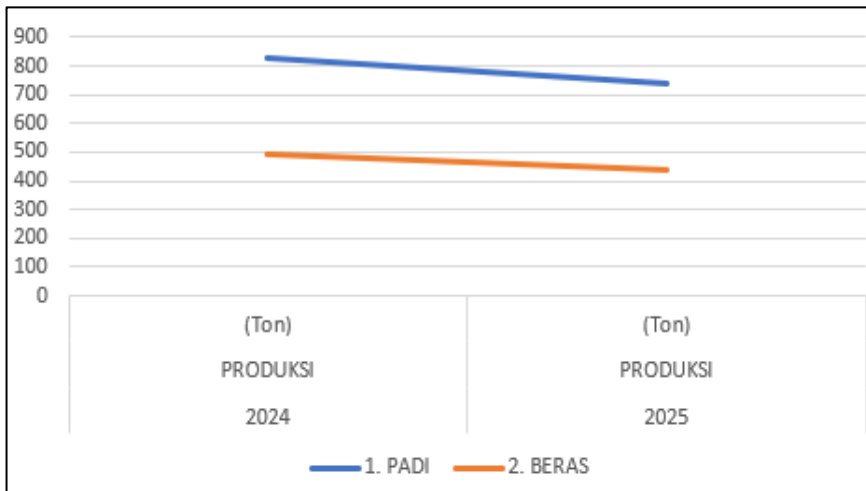
Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

## BAB IV

### TANAMAN PADI

Produksi padi di Kota Palu mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025 produksi padi di Kota Palu sebesar **738 ton**, mengalami penurunan sebesar **0,12 persen** dibandingkan produksi padi di tahun 2024 yang sebesar **831 ton**.

**Gambar 2. Produksi Padi dan Padi setara Beras di Kota Palu Tahun 2024-2025 (ton)**



Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Sejak tahun 2018, pendataan statistik tanaman pangan terintegrasi dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), setelah ujicoba di tahun sebelumnya, kembali dilakukan oleh BPS bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Kegiatan ini menggunakan metode baru yang dikembangkan BPPT dan BPS dalam rangka memperbaiki data luas panen yang sebelumnya hanya berdasarkan hasil pandangan mata (*eye estimate*) petugas pengumpul data menjadi lebih akurat dengan melibatkan perangkat teknologi dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini juga merupakan pengembangan dan perbaikan dari kegiatan ujicoba sebelumnya.

Hasil pendataan pada tahun 2025 produksi beras sebesar **491 ton** meningkat jika dibandingkan pada tahun 2024 sebesar **436 ton**. Angka tersebut merupakan hasil konversi produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) hasil Survei Konversi Gabah dan Beras (SKGB) yang juga program prioritas nasional.

**Tabel 4.1 Luas Panen Tanaman Padi di Kota Palu 2024-2025**

Kecamatan	Panen		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	15,62	14,00	-1,62
ULUJADI	10,00	16,00	6,00
PALU SELATAN	0,24	6,00	5,76
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	149,37	110,00	-39,37
PALU UTARA	0,00	0,00	0,00
TAWAELI	49,30	52,17	2,87
	<b>224,53</b>	<b>198,17</b>	<b>-26,36</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 4.2 Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025**

Kecamatan	Tanam		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	16,11	12,00	-4,11
ULUJADI	23,00	5,00	-18,00
PALU SELATAN	0,98	9,00	8,02
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	155,23	128,00	-27,23
PALU UTARA	0,00	1,00	1,00
TAWAELI	76,66	70,79	-5,87
	<b>271,98</b>	<b>225,79</b>	<b>-46,19</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 4.3 Produksi Padi di Kota Palu 2024-2025**

Kecamatan	Produksi		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	71,23	62,22	-9,01
ULUJADI	45,60	71,10	25,50
PALU SELATAN	1,09	26,66	25,57
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	681,13	488,84	-192,29
PALU UTARA	0,00	0,00	0,00
TAWAELI	224,81	231,84	7,04
	<b>1023,86</b>	<b>880,67</b>	<b>-143,19</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 4.4 Produktivitas Padi (Kwintal/Ha) Hasil Pedataan KSA di Kota Palu 2024-2025**

Kecamatan	Produktivitas		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	45,60	44,44	-1,16
TATANGA	45,60	44,44	-1,16
ULUJADI	45,60	44,44	-1,16
PALU SELATAN	45,60	44,44	-1,16
PALU TIMUR	45,60	44,44	-1,16
MANTIKULORE	45,60	44,44	-1,16
PALU UTARA	45,60	44,44	-1,16
TAWAELI	45,60	44,44	-1,16

Sumber: BPS Kota Palu, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

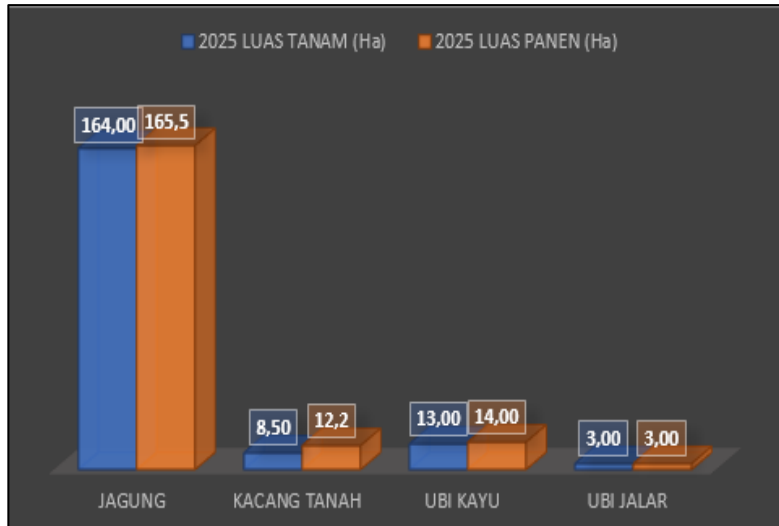
## **BAB V**

### **TANAMAN PALAWIJA**

Salah satu tanaman palawija unggulan di Kota Palu adalah Jagung. Tanaman Jagung ditanam di hampir seluruh kecamatan di Kota Palu selain Kecamatan Palu Barat dan Palu Timur, dengan luas tanam terluas berada di Kecamatan Tawaeli sebesar 52 hektar. Sedangkan kecamatan dengan luas lahan paling kecil di Kecamatan Tatanga sebesar 3 hektar. Secara total luas tanam Jagung sekitar 164 hektar dan luas panen di Kota Palu sekitar 165,50 hektar.

Selain jagung, tanaman Kacang tanah dan ubi kayu juga merupakan tanaman palawija di Kota Palu. Sama halnya dengan Jagung, tanaman kacang tanah juga hampir di tanam di seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Palu Barat, Palu Selatan dan Palu Timur. Kecamatan dengan luas tanam dan panen Kacang Tanah paling besar terdapat di Kecamatan Mantikulore yaitu sekitar 5 hektar dan 5 hektar. Nilai luas panen yang lebih besar dari luas tanam dimungkinkan karena terdapat beberapa daerah yang tanam di akhir Tahun 2024 dan baru panen di Tahun 2025. Secara total luas panen tanaman Kacang tanah di Kota Palu di tahun 2025 seluas 12,2 hektar.

**Gambar 3. Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Palawija di Kota Palu Tahun 2025 (ha)**



Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

Sama halnya dengan Jagung dan tanaman kacang tanah tanaman ubi kayu hanya terdapat di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Tatanga, Ulujadi, Palu Utara dan Tawaeli. Kecamatan dengan luas tanam Ubi Kayu paling besar terdapat di Kecamatan Ulujadi yaitu sekitar 13 hektar. Sedangkan Luas Panen terbesar yaitu Kecamatan Ulujadi sebesar 14 hektar. Secara total luas panen tanaman ubi kayu di Kota Palu di tahun 2025 seluas 14 hektar.

Tanaman palawija dengan luas panen terbesar pertama adalah Jagung sebesar 165,50 hektar, kedua tanaman kacang tanah seluas 49 hektar dan ketiga Tanaman ubi kayu seluas 27 hektar.

**Tabel 5.1 Luas Tanam Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Tanam		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	9,00	3,00	-6,00
ULUJADI	50,25	42,00	-8,25
PALU SELATAN	0,65	8,00	7,35
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	37,00	24,00	-13,00
PALU UTARA	39,00	35,00	-4,00
TAWAELI	75,50	52,00	-23,50
<b>Total</b>	<b>211,40</b>	<b>164,00</b>	<b>-47,40</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 5.2 Luas Panen Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Panen		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	8,00	3,00	-5,00
ULUJADI	35,25	56,00	20,75
PALU SELATAN	0,90	5,00	4,10
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	37,00	23,00	-14,00
PALU UTARA	39,00	33,00	-6,00
TAWAELI	45,50	45,50	0,00
<b>Total</b>	<b>165,65</b>	<b>165,50</b>	<b>-0,15</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 5.3 Produksi Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Produksi		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	37,22	0,19	-37,04
ULUJADI	161,80	260,57	98,77
PALU SELATAN	4,13	23,27	19,13
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	169,83	107,02	-62,81
PALU UTARA	179,01	153,55	-25,46
TAWAELI	208,85	211,71	2,87
<b>Total</b>	<b>760,84</b>	<b>756,30</b>	<b>-4,54</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 5.4 Produktivitas Jagung Tiap Kecamatan di Kota Palu  
Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Produktivitas		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	45,90	46,53	0,63
TATANGA	45,90	46,53	0,63
ULUJADI	45,90	46,53	0,63
PALU SELATAN	45,90	46,53	0,63
PALU TIMUR	45,90	46,53	0,63
MANTIKULORE	45,90	46,53	0,63
PALU UTARA	45,90	46,53	0,63
TAWAELI	45,90	46,53	0,63

Sumber: BPS Kota Palu, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

**Tabel 5.5 Luas Tanam Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Tanam		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	0,25	1,00	0,75
ULUJADI	8,50	1,00	-7,50
PALU SELATAN	0,35	0,00	-0,35
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	18,00	5,00	-13,00
PALU UTARA	11,00	1,00	-10,00
TAWAELI	1,20	0,50	-0,70
<b>Total</b>	<b>39,30</b>	<b>8,50</b>	<b>-30,80</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 5.6 Luas Panen Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Panen		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	0,50	1,00	0,50
ULUJADI	8,50	3,00	-5,50
PALU SELATAN	0,35	1,50	1,15
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	23,50	5,00	-18,50
PALU UTARA	11,00	1,00	-10,00
TAWAELI	3,50	0,70	-2,80
<b>Total</b>	<b>47,35</b>	<b>12,20</b>	<b>-35,15</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 5.7 Produksi Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Produksi		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	6,43	12,21	5,79
ULUJADI	109,23	36,63	-72,60
PALU SELATAN	4,50	18,32	13,82
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	301,98	61,05	-240,93
PALU UTARA	141,35	12,21	-129,14
TAWAELI	44,98	8,55	-36,43
<b>Total</b>	<b>608,45</b>	<b>148,96</b>	<b>-459,49</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

**Tabel 5.8 Produktivitas Kacang Tanah Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Produktivitas		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	12,85	12,21	-0,64
TATANGA	12,85	12,21	-0,64
ULUJADI	12,85	12,21	-0,64
PALU SELATAN	12,85	12,21	-0,64
PALU TIMUR	12,85	12,21	-0,64
MANTIKULORE	12,85	12,21	-0,64
PALU UTARA	12,85	12,21	-0,64
TAWAELI	12,85	12,21	-0,64

Sumber: BPS Kota Palu, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

**Tabel 5.9 Luas Tanam Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Tanam		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	0,80	0,00	-0,80
ULUJADI	12,50	13,00	0,50
PALU SELATAN	0,00	0,00	0,00
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	0,00	0,00	0,00
PALU UTARA	11,00	0,00	-11,00
TAWAELI	1,00	0,00	-1,00
<b>Total</b>	<b>25,30</b>	<b>13,00</b>	<b>-12,30</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 5.10 Luas Panen Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Panen		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	0,50	0,00	-0,50
ULUJADI	7,50	14,00	6,50
PALU SELATAN	0,00	0,00	0,00
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	0,00	0,00	0,00
PALU UTARA	11,00	0,00	-11,00
TAWAELI	6,50	0,00	-6,50
<b>Total</b>	<b>25,50</b>	<b>14,00</b>	<b>-11,50</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 5.11 Produksi Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Produksi		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	12,12	0,00	-12,12
ULUJADI	181,85	372,23	190,38
PALU SELATAN	0,00	0,00	0,00
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	0,00	0,00	0,00
PALU UTARA	266,72	0,00	-266,72
TAWAELI	157,61	0,00	-157,61
<b>Total</b>	<b>618,30</b>	<b>372,23</b>	<b>-246,07</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu 2025

**Tabel 5.12 Produktivitas Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kota Palu Tahun 2024-2025**

Kecamatan	Produksi		
	2024	2025	Selisih
PALU BARAT	0,00	0,00	0,00
TATANGA	12,12	0,00	-12,12
ULUJADI	181,85	372,23	190,38
PALU SELATAN	0,00	0,00	0,00
PALU TIMUR	0,00	0,00	0,00
MANTIKULORE	0,00	0,00	0,00
PALU UTARA	266,72	0,00	-266,72
TAWAELI	157,61	0,00	-157,61
<b>Total</b>	<b>618,30</b>	<b>372,23</b>	<b>-246,07</b>

Sumber: BPS Kota Palu, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian, 2015, *Pedoman Pengumpulan Data Statistik Pertanian Tanaman Pangan 2018*, Jakarta: Badan Pusat Statistik,
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah, 2026, *Luas Panen dan Produksi Padi di Kota Palu 2025*, Palu : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah.
- Badan Pusat Statistik Kota Palu, 2025, *Kota Palu Dalam Angka 2026*, Palu : Badan Pusat Statistik Kota Palu.



DINAS PERTANIAN  
DAN KETAHANAN  
PANGAN  
KOTA PALU

# KOMPILASI DATA STATISTIK

## TANAMAN PANGAN

### TAHUN 2025



Laman :  
[pertanian.palukota.go.id](http://pertanian.palukota.go.id)



Email :  
[dpkp.palu@gmail.com](mailto:dpkp.palu@gmail.com)

